

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif yang umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial budaya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau dengan cara-cara lain dari kuantifikasi atau pengukuran (Soehadha, 1990: 92).

Selain itu penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dimana akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang atau perilaku yang diamati (Arsanti, 2008: 38). Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang dihadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dan fenomena yang dihadapi.

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di LAZISMU yang kemudian di fokuskan pada wilayah PDM. Sleman. Dengan melibatkan pengurus LAZISMU di setiap tingkatan baik wilayah, cabang, dan ranting serta para anggota SMF.

C. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan ialah:

1. Data Primer

Salah satu data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh dari wawancara, dokumen-dokumen serta yang berhubungan dengan aspek penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah:

- a. Ketua LAZISMU PWM. Yogyakarta Periode 2010-2015.
- b. Sekretaris Eksekutif LAZISMU PWM. Yogyakarta.
- c. Jaringan dan Divisi Pemberdayaan Ekonomi LAZISMU di PDM. Sleman. Meliputi LAZISMU yang bergerak di tingkat PCM. atau cabang dan PRM. atau ranting.
- d. Penerima Zakat (Mustahiq) atau UMKM di PDM. Sleman.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, website, internet dan lain-lain yang berhubungan dengan aspek penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara pengumpulan data mengenai tingkah laku individu atau kelompok secara langsung (Tatang, 1990: 120). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke LAZISMU dan jaringannya untuk mendapatkan informasi ataupun permasalahan terkait penelitian ini dan juga terhadap aktivitas salah satu atau tempat usaha para anggota program pemberdayaan ekonomi yaitu Social Micro Finance di Kab. Sleman.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik (Setyadin, 2005: 22) dalam (Gunawan, 2015: 160). Wawancara yang akan dalam penelitian ini yaitu berupa wawancara semi struktur yang mana peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua lembaga beserta pengurus dan jaringan LAZIS Muhammadiyah. Selanjutnya akan dilanjutkan ke tahap wawancara pada penerima zakat produktif ataupun UMKM melalui program Social Micro Finance.

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept-interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informasi. (Sugiyono, 2011: 223)

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. (Sugiyono, 2011: 240)

E. Teknik Validitas Data: Triangulasi Metode

Penelitian ini dimaksudkan supaya tidak diragukan keabsahannya, maka perlu dilakukannya pemakaian teknik triangulasi sebagai alat untuk bisa mengetahui keabsahan penelitian ini.

Menurut (Ezmir, 2010: 82) Triangulasi merupakan proses penguatan bukti dari individu-individu yang berbeda. Dengan menggunakan teknik ini akan menjamin penelitian ini lebih akurat, karena informasi dari berbagai sumber informasi, individu. Oleh

karena itu peneliti bermaksud memilih teknik triangulasi ini untuk mengecek kembali kebenaran data. Sedangkan, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan memeriksa data yang didapat melalui beberapa sumber.

Jadi, data atau informasi yang didapat dari satu sumber supaya agar dapat diketahui kredibilitasnya yakni dengan mencocokkan data atau informasi tersebut ke sumber-sumber yang lainnya. Seperti informasi dari pihak terkait diantaranya ketua lanjut ke sekretaris, jaringan, bidang pemberdayaan ekonomi LAZISMU hingga informasi dari penerima zakat. Yang mana nantinya akan didapatkan dan disampaikan kesamaan ataupun adanya sebuah perbedaan data.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyerderhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di *interpretasikan*. Tahap analisa data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Pada tahap ini dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai hasil menyimpulkan kebenaran-kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan-persoalan yang diajukan dalam penelitian.

Untuk menganalisa data yang terhimpun dalam penelitian ini penyusun menggunakan teknik analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berangkat mendiskripsikan realita fenomena sebagaimana apa adanya terpisah dari perspektif subyektif.

Adapun aktivitas analisis data yaitu (Sugiyono, 2011: 246):

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari teman dan polanya yang sesuai dengan penelitian. Hal ini bermaksud agar penelitian ini menjadi lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam hal ini diartikan sebagai kegiatan untuk menyusun informasi-informasi atau data-data yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Dengan penarikan data akan dapat dengan mudah dipahami apa yang terjadi dan apa yang harus dilakukan pada penelitian ini sehingga menghasilkan hasil yang akurat.

3. Penarikan kesimpulan atau Verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

Langkah ini menyangkut tujuan dari penelitian, yaitu menggambarkan maksud dari data yang dipergunakan sangat beragam, sehingga perlu pembeda dan perbandingan yang meluas, pencatatan tema dan pola-pola pengelompokan.